

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Tentang Produk

Attack merupakan deterjen konsentrat pertama yang diluncurkan oleh Perusahaan Kao tahun 1987 di Jepang. Sedangkan di Indonesia Attack diluncurkan pada tahun 1992, yang mempunyai slogan "hanya satu sendok penuh dengan kekuatan yang menakjubkan". Pada saat pertama kali diluncurkan Attack telah berhasil mencapai puncak pasar Jepang. Attack menghilangkan kotoran kotoran dari luar dan dari dalam serat kain untuk memberi warna putih yang lebih terang. Lebih kuat, bio ensyem hijau dalam Attack secara efisien melepaskan protein dari permukaan serat kain dan melepaskan kotoran. Terlebih lagi, bio ensyem biru dalam Attack menghilangkan dan melepaskan kotoran yang menembus ke dalam serat kain. Attack masih dinilai tinggi oleh konsumen. Satu lagi keunggulan attack dibanding deterjen lain yaitu cukup dengan satu atau dua sendok kecil takaran deterjen bisa mencuci pakaian kotor dalam jumlah yang banyak. Perusahaan kali ini bermaksud untuk melanjutkan menggunakan kekuatan teknologinya untuk membawa "Kepuasan Bersih Seutuhnya". Sekarang ini ada 3 jenis produk Attack yang telah dikeluarkan yaitu : Attack Clean Maximizer yang berfungsi untuk menghilangkan noda membandel. Selain itu ada Attack Colour yaitu untuk menjaga warna agar tidak pudar, dan yang sekarang ini mengeluarkan produk terbarunya yaitu Attack plus Softener, yang mana dalam hal ini perusahaan menginginkan sebuah inovasi baru lagi

yang lebih praktis yaitu dengan adanya softener (pewangi) yang sudah ada langsung pada deterjen Attack tersebut. Kelebihan produk ini adalah dengan inovasi baru sehingga memberikan kebersihan dan kelembutan dalam satu langkah. Keunggulan produk ini adalah : bersih tuntas, pakaian menjadi lembut dan nyaman dipakai, wangi segar aromatik, serta mudah disetrika. Deterjen Attack juga mudah didapatkan baik di supermarket maupun toko-toko terdekat dengan berbagai ukuran.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Condong Catur. Penelitian ini dilakukan kepada responden mahasiswa atau mahasiswi yang menggunakan / mengetahui deterjen Attack Softener. Peneliti mengambil responden mahasiswa atau mahasiswi Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi ini karena menganggap bahwa karakteristik mahasiswa atau mahasiswi tersebut sudah dapat mewakili gambaran konsumen secara keseluruhan karena di kampus Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi ini terdapat begitu banyak orang yang berasal dari tempat yang berbeda sehingga otomatis mereka mempunyai gaya hidup, lingkungan, dan faktor sosial budaya lainnya yang berbeda pula.

Faktor gaya hidup, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya pula yang berbeda maka akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku, terutama dalam keputusan pembelian akan suatu produk.

Oleh karena keragamannya itu, maka responden mahasiswa yang yang diteliti sudah dianggap dapat mewakili sebagian besar karakteristik konsumen yang terpengaruh oleh produk Deterjen Attack Softener sehingga berperilaku melakukan pembelian terhadap produk tersebut.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Variabel Independen yaitu :

- Kemasan
- Kualitas
- Harga
- Hemat (irit)

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

- **Kemasan** : Pembungkus produk yang digunakan untuk melindungi dan memberi nilai tambah dari suatu produk yang membuat produk tersebut menarik di mata konsumen.
- **Kualitas** yaitu : Keunggulan mutu produk yang ada dan disesuaikan dengan harga yang sepadan dengan produk yang digunakan yang tidak terlepas dari estetika sebuah produk.
- **Harga** yaitu : Besarnya jumlah uang dalam besaran rupiah yang harus dikorbankan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu

produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan serta kepuasannya.

- Hemat (irit) yaitu : Besarnya jumlah yang harus digunakan dalam mengambil atau memperoleh hasil yang efisien.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Pengertian Populasi

Populasi : Merupakan jumlah dari keseluruhan objek (individu-individu) yang akan diwakili oleh sampel. Dalam penelitian ini mencakup mahasiswa mahasiswi Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi yang mengkonsumsi deterjen Attack Softener

3.4.2 Pengertian Sampel

Sampel adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya tidak mencakup seluruh obyek penelitian, melainkan hanya sebagian dari promosi saja yaitu hanya mencakup sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling, yaitu menseleksi anggota populasi yang paling mudah ditemui pada saat penelitian dilakukan untuk diperoleh datanya. Sampel yang disebarkan sebanyak 100 responden mahasiswa mahasiswi Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi yang menggunakan deterjen attack Softener.

3.5 Cara mengumpulkan data

Cara mengumpulkan data adalah dengan :

- Observasi

Tehnik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti.

- Kuesioner

Tehnik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dijadikan obyek penelitian yang menyebarkannya kepada responden untuk memperoleh suatu jawaban yang relevan dengan permasalahan yang ada.

3.6 Alat Pengumpul Data

3.6.1 Bentuk

Bentuk : Kuisisioner yang terdiri dari bagian pertama tentang identitas responden, bagian kedua berisi pertanyaan-pertanyaan sejumlah produk tentang deterjen attack plus softener.

3.6.2. Pengujian Terhadap Daftar Pertanyaan.

Data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner ini kemudian dikuantitatifkan agar dapat dianalisis secara statistik. Dalam melakukan penyebaran kuisisioner tersebut sebanyak 100 kuisisioner yang disebarkan dan diuji dengan

menggunakan analisis. Metode analisis data yang dipakai adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Kualitatif

Merupakan analisis isi dan penyajian dalam bentuk keterangan dan pembahasan secara teoritis berdasarkan pemasaran yang ada kemudian dari analisis tersebut dibuat penafsiran.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen membeli deterjen attack softener. Adapun metode analisis yang diterapkan adalah dengan menggunakan :

1. Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan dalam fungsi ukurnya, semakin varian kesalahan semakin valid alat ukurnya.

Untuk menentukan validitas diperlukan pengukuran hubungan atau kesesuaian antara definisi operasional, termasuk bagaimana definisi operasional itu akan dilaksanakan. Pengukuran hubungan ini merupakan masalah yang sangat berbeda sifatnya dengan pengujian data untuk menentukan reliabilitas .

Uji Validitas ini dinyatakan valid jika koefisien korelasi sama dengan koefisien korelasi kritis atau lebih.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan proses pengukuran yang menunjukkan satu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subyek yang sama. Semakin kecil perbedaan hasil yang diperoleh semakin handal tesnya.

Pengujian ini dapat dikatakan reliabel, jika nilai koefisien Alpha pada masing-masing variabel nilainya lebih besar daripada r tabel.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistik mengenai sesuatu hal, disini data hanya disajikan dalam bentuk yang lebih mudah di pahami dan dibaca. Atau metode dengan cara pendeskripsian faktor-faktor yang berhubungan dengan permasalahan yang ada sebagai pendukung dari hasil analisis kuantitatif. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, median, minimum, maximum, dan standar deviasi.

1. Mean

Mean dikenal dengan sebutan angka rata-rata. Mean diberi notasi \bar{X}

Mean dirumuskan dengan

$$AM = \mu = \bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n}$$

2. Median

Median atau nilai tengah ini dikelompokkan ke dalam data yang tidak dikelompokkan dan data yang dikelompokkan. Dalam hal ini penulis menggunakan data yang tidak dikelompokkan. Rumus nya adalah sebagai berikut :

3. Minimum

Nilai minimum adalah nilai yang paling kecil. Nilai minimum di dapat dari data yang sudah diolah.

4. Maximum

Nilai maximum adalah nilai yang paling besar. Nilai maximum di dapat dari data yang sudah diolah.

5. Standar Deviasi

Standar deviasi yang positif artinya penyimpangan di atas mean nya sedangkan standar deviasi yang negatif artinya penyimpangna di bawah mean nya. Rumus standar deviasi untuk data tidak dikelompokkan.

$$\text{Standar deviasi untuk populasi : } \sigma = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$\text{Standar deviasi untuk sampel : } SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N-1}}$$

Dimana:

$$X = X - \bar{X}$$

X = data populasi atau sampel

\bar{X} = rata-rata

N = banyak data

